BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

- 1. Nilai *Dose Area Product* (DAP) ditentukan dengan pasien usia 15 tahun lebih dan dewasa dilakukan pada 100 pasien. Untuk memperoleh nilai *Diagnostic Reference Level* (DRL). Nilai DAP diurutkan terlebih dahulu dari yang terkecil hingga terbesar kemudian dipilih nilai Kuartil 2 dan Kuartil 3. Untuk memperoleh pengaruh DAP pada ketebelan pasien maka dilakukan pengukuran ketinggian rahang menggunakan aplikasi weasis. Estimasi nilai DRL dijadikan acuan untuk pemberian dosis agar tidak berlebih dan tidak memiliki efek samping yang signifikan. Nilai DAP yang diperoleh dari hasil penelitian Nilai DAP yang terkecil sebesar 41,7 mGycm² dengan tinggi rahang sebesar 5,89 cm dan nilai DAP terbesar sebesar 100 mGycm² dengan tinggi rahang 3,46 cm. Faktor yang mempengaruhi nilai DAP adalah faktor eksposi seperti tegangan dan kuat arus waktu selain itu ketinggian rahang juga dapat mempengaruhnya.
- 2. Diagnostic Reference Level (DRL) didapatkan dari nilai Dose Area Product pada setiap pasien dengan mengurutkan nilai DAP dari terkecil hingga terbesar. Nilai DRL pada Kuartil 2 dan Kuartil 3 yang didapatkan sebesar 76,5 mGycm² dan 90 mGycm². Hasil ini berada ditingkat aman karena mendapat hasil lebih rendah dibandingkan dengan kebanyakan nilai DRL international yang direkomendasikan sebesar 117 mGycm²; mGycm²; 101,4 mGycm², dan 93 mGycm². Hal ini disebabkan pada perbedaan parameter fisik pasien antara negara indonesia dengan luar negeri, parameter paparan peralatan, tahun produksi alat, dan, ketinggian pada rahang pasien.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, saran yang diberikan untuk perkembangan selanjutnya adalah sebagai berikut:

Diperlukan analis citra panoramik gigi yang dilakukan pada parameter eksposi sebesar 70 kV, 9-15,9 mA dan 14,1 sekon untuk mengetahui kualitas citra.

